

## **EVALUASI PROGRAM JAMBANISASI DI DUSUN KUTAWULUH, JEBENGPLAMPITAN, SUKOHARJO, WONOSOBO**

**Hesty Novika Indah Sari<sup>1</sup>, Narto BE<sup>2</sup>, Tri Mulyaningsih<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY 55293

Email : [hestynovika@gmail.com](mailto:hestynovika@gmail.com)

<sup>1</sup>: Penyusun naskah <sup>2</sup>: Pembimbing 1 <sup>3</sup>: Pembimbing 2

### **INTISARI**

Program jambanisasi merupakan program pengadaan jamban keluarga dan pengadaan sarana pengolahan limbah cair rumah tangga. Pengampu program jambanisasi ialah Dinas Kesehatan dimana pelaksanaan program diserahkan kepada swadaya masyarakat. Program jambanisasi dilaksanakan pada tahun 2019 yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan sanitasi lingkungan, bersadarkan *survey* yang dilakukan seluruh masyarakat belum memiliki fasilitas pengolahan limbah cair rumah tangga secara saniter dan limbah cair masih dibuang ke kolam ikan. Penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan program jambanisasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey* deskriptif dengan analisis deskriptif. Lokasi penelitian yaitu di Dusun Kutawuluh, Desa Jebengplampitan, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Wonosobo dengan jumlah sampel 30 unit analisis dengan teknik pengambilan data secara wawancara dan observasi. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat penerimaan masyarakat terhadap program jambanisasi adalah sebesar 100% menerima dengan baik, pemanfaatan masyarakat akan bantuan stimulan dan sarana pengolahan limbah cair sebesar 100%, kepuasan masyarakat terhadap seluruh aspek pelaksanaan program jambanisasi sebesar 93,33% dan pembangunan sarana pengamanan limbah cair menurut prinsip Permenkes Nomor 3 Tahun 2014 sebesar 96,66%. Faktor yang terdapat pada penilaian program tersebut antara lain sistem pelaksanaan program, kualitas bantuan stimulan serta monitoring pengelolan program.

Kesimpulan penelitian ini menunjukan bahwa pelaksanaan program jambanisasi dapat dikategorikan berhasil dan layak untuk diterapkan di wilayah lain dengan melakukan survey lokasi secara menyeluruh sebelum pelaksanaan program jambanisasi dilakukan.

**Kata kunci** : Program Jambanisasi, Evaluasi, Pengolahan Limbah Cair

## **EVALUATION OF “JAMBANISASI” PROGRAM IN KUTAWULUH, JEBENGPLAMPITAN, SUKOHARJO, WONOSOBO**

**Hesty Novika Indah Sari<sup>1</sup>, Narto BE<sup>2</sup>, Tri Mulyaningsih<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY 55293

Email : [hestynovika@gmail.com](mailto:hestynovika@gmail.com)

<sup>1</sup>: Penyusun naskah <sup>2</sup>: Pembimbing 1 <sup>3</sup>: Pembimbing 2

### **ABSTRACT**

Jambanisasi program is the procurement program of family latrines and the procurement of household liquid waste treatment. The superintendent of Jambanisasi program is the health office where the program was handed over to the non-governmental community. The Jambanisasi Program was implemented in 2019 which aims to increase the degree of public health and environmental sanitation, the survey is realized that the whole community does not have the facility of wastewater treatment in sanitary and liquid waste is still thrown into the fish pond. This research aims to determine the overview of the implementation of the Jambanisasi program.

This type of research is a descriptive survey research with descriptive analysis. The research site is in Kutawuluh Hamlet, Jebengplampitan village, Sukoharjo District, Wonosobo Regency, with a sample of 30 analytical units with interviews and observation data retrieval techniques. The results of the study are presented in table form and narrative.

The results of the study showed that the level of public acceptance of the Jambanisasi program was 100% receiving well, the public utilization of stimulant assistance and liquid waste treatment facility amounted to 100%, public satisfaction of all aspects of the program implementation of the Jambanisasi by 93.33% and the development of liquid waste security facilities according to the principle of Regulation of the Health Minister No.3 of 2014 was 96.66%. Factors in the assessment of the program, among others, the program implementation system, the quality of stimulant assistance and program management monitoring.

The conclusion of this study indicates that the implementation of the Jambanisasi program can be categorized successfully and feasible to be applied in other regions by conducting a detailed survey before the implementation of jambanisasi program

**Keywords :** The jambanisasi Program, Evaluation, Wastewater treatment.